

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa SMK Namira Tech Nusantara Medan dan PT. Astra Honda Motor dan CV. Indako Trading Co. telah menjalin hubungan kerjasama dalam bentuk pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi siswa Teknik Sepeda Motor. Berdasarkan kerjasama tersebut, diturunkan ke dalam beberapa program kerjasama, yaitu : 1) Penyusunan dan penerapan kurikulum bersama, 2) Program guru tamu, 3) Penempatan prakerin, 4) Uji kompetensi siswa, dan 5) Penerimaan tenaga kerja lulusan. Adapun pola kerjasama pada setiap aspek adalah sebagai berikut :

#### 1. Pola kerjasama pada aspek penyusunan kurikulum bersama

Kerjasama pada aspek penyusunan kurikulum bersama pada dasarnya telah dilakukan dengan baik ditandai dengan adanya dokumen kurikulum bersama yang disepakati oleh SMK Namira Tech Nusantara dan PT.Astra Honda Motor pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM). Dalam menyusun kurikulum bersama dilakukan beberapa langkah, yaitu : (1) penetapan SK dan KD (2) Pelatihan dan sosialisasi kurikulum, (3) Pengembangan SK dan KD ke dalam bentuk RPP, (4) Penetapan dokumen kurikulum bersama, (5) Penerapan kurikulum, (6) Evaluasi.

#### 2. Pola kerjasama pada aspek program guru tamu

Kerjasama pada aspek program guru tamu telah dilakukan dengan cara PT. Astara Honda Motor mengirim instruktur atau mekanik Honda untuk

memberikan materi-materi yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi siswa SMK Namira pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Kerjasama pada program guru tamu telah berjalan dan dilakukan setiap semester. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh SMK Namira Tech Nusantara dan PT. Astra Honda Motor pada program guru tamu, yaitu (1) Analisis bahan ajar (2) penetapan materi ajar guru tamu (3) pelaksanaan, (4) tindak lanjut.

### 3. Pola kerjasama pada aspek penempatan praktik kerja industri (Prakerin)

Kerjasama pada aspek penempatan prakerin sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan bahwa seluruh siswa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor telah melaksanakan prakerin di bengkel Honda (AHASS). Dalam melaksanakan kerjasama pada aspek penempatan praktik kerja industri, dilakukan beberapa tahapan, yaitu : (1) Pembelajaran teori di sekolah (2) praktik kerja industri di bengkel resmi Honda, (3) siswa dibimbing oleh instruktur atau mekanik Honda dan sekaligus pihak yang berwenang menentukan kelulusan siswa dalam melaksanakan Prakerin.

### 4. Pola kerjasama pada aspek uji kompetensi siswa

Kerjasama pada aspek uji kompetensi siswa sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai bahwa pada saat pelaksanaan uji kompetensi siswa yang bertindak sebagai penguji eksternal adalah PT. Astra Honda Motor melalui CV. Indako Trading Co. Siswa yang sudah lulus diberikan sertifikat kompetensi yang menerangkan bahwa siswa tersebut telah memiliki kompetensi setara dengan kompetensi mekanik pada bengkel resmi Honda.

Dalam melaksanakan uji kompetensi siswa. Adapun langkah yang ditempuh oleh SMK Namira Tech Nusantara dan PT. Astra Honda Motor adalah (1) PT. Astra Honda Motor bertindak selaku penguji eksternal, (2) SMK Namira Tech Nusantara bertindak selaku penguji internal, (3) sertifikasi yaitu siswa yang lulus pada uji kompetensi siswa akan diberikan sertifikat kompetensi.

5. Pola kerjasama pada aspek penerimaan tenaga kerja lulusan

Kerjasama pada aspek penerimaan tenaga kerja lulusan pada dasarnya sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya komunikasi antara PT. Astra Honda Motor melalui CV. Indako Trading Co dalam perekrutan tenaga kerja lulusan. Juga dibuktikan dengan adanya beberapa lulusan yang sudah bekerja sebagai mekanik di bengkel Honda.

Dalam melaksanakan kerjasama tersebut dilakukan beberapa langkah, yaitu (1) analisis kebutuhan tenaga kerja, (2) penyampaian informasi kebutuhan tenaga kerja kepada SMK Namira Tech Nusantara, (3) penyampaian kepada alumni tentang kebutuhan tenaga kerja tersebut, (4) pengiriman calon tenaga kerja. Penerimaan tenaga kerja bersifat tidak memiliki jadwal tetap karena disesuaikan dengan kebutuhan di PT. Astra Honda Motor.

Salah satu yang menjadi kendala adalah bahwa kebutuhan tenaga kerja di Honda itu bersifat tidak menentu, sesuai dengan kebutuhan terhadap mekanik di bengkel-bengkel resmi Honda.

## 5.2.Implikasi

Kerjasama SMK Namira Tech Nusantara dan PT. Astra Honda Motor telah terlaksana dengan cukup baik. Kerjasama tersebut diwujudkan dalam beberapa aspek, yaitu (1) penyusunan kurikulum bersama, (2) program guru tamu, (3) penempatan praktik kerja industry, (4) uji kompetensi siswa, dan (5) penerimaan tenaga kerja lulusan. Terjalannya kerjasama dengan DUDI yang relevan adalah merupakan modal utama dalam mengembangkan SMK Namira Tech Nusantara ke depannya.

Kerjasama yang terjalin antara SMK Namira Tech Nusantara dengan PT. Astra Honda Motor menciptakan *link and match* antara apa yang diajarkan oleh guru di sekolah dengan apa yang dibutuhkan oleh DUDI dalam hal ini PT. Astra Honda Motor. Dengan begitu, kerjasama ini harus dijaga dengan baik bahkan ditingkatkan oleh kedua belah pihak

Kerjasama ini memberikan keuntungan tersendiri bagi masing-masing pihak. Bagi PT. Astra Honda Motor tidak lagi mengalami kesulitan untuk mencari calon tenaga kerja di industrinya, bagi sekolah merasa terbantu dengan diterimanya lulusannya menjadi tenaga kerja, sehingga tujuan pendidikan di SMK dapat tercapai dengan baik.

Realisasi kerjasama tersebut agar mendapatkan hasil yang baik bukanlah hal yang mudah, perlu adanya dukungan dari berbagai aspek, salah satunya guru. Guru yang kompeten sangat diperlukan terutama dalam melaksanakan kerjasama pada aspek penyusunan dan penerapan kurikulum bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh DUDI sehingga perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru.

Selain guru yang kompeten, kerjasama ini juga membutuhkan dana yang tidak murah, karena berkaitan dengan pengadaan alat-alat belajar yang *update*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peralatan belajar siswa belumlah sempurna, masih ada beberapa peralatan belajar yang belum lengkap yang sangat dibutuhkan pada peningkatan kompetensi siswa. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya upaya untuk mengadakan peralatan belajar yang cukup

Kerjasama yang dibangun oleh SMK dengan DUDI tidak boleh terfokus hanya pada satu DUDI, semakin banyak DUDI yang bekerjasama maka diyakini semakin baik untuk peningkatan kompetensi siswa dan terlebih lagi untuk distribusi lulusan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerjasama-kerjasama yang sejenis dengan DUDI lainnya yang dapat meningkatkan mutu lulusan SMK Namira Tech Nusantara terutama dalam aspek distribusi lulusan.

### **5.3.Saran**

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SMK Namira Tech Nusantara Medan hendaknya memperhatikan arah kebijakan pengembangan sekolah. Hal ini disebabkan adanya potensi yang sangat besar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor dibanding dengan kompetensi keahlian yang lain, yakni telah memiliki mitra industri yang relevan dengan output sekolah yaitu lulusan.

2. Kepala sekolah agar menyusun program peningkatan kompetensi guru dengan cara menjalin kerjasama dengan DUDI, magang, atau workshop.
3. Ketua yayasan agar lebih meningkatkan upaya untuk mengadakan alat-alat belajar yang memadai secara berkala, misalnya dengan mengeluarkan kebijakan penganggaran belanja penyediaan pengadaan alat-alat belajar siswa, khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.
4. Guru agar meningkatkan kompetensinya dengan cara mengikuti workshop yang di adakan di sekolah maupun di luar sekolah, baik dengan biaya sendiri maupun dengan biaya dari sekolah.
5. Kepala sekolah melalui wakil bidang humas hendaknya menjalin kerjasama dengan industri lain, terutama bengkel-bengkel swasta yang ada di kota Medan, dalam rangka pendistribusian lulusan.
6. PT. Astra Honda Motor agar lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah, seperti mengadakan program guru magang, pelatihan guru, dan menambah jadwal program guru tamu.
7. Peneliti lain agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi awal yang akan dialami.